

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari. Manusia sebagai makhluk sosial selalu membutuhkan bahasa sebagai salah satu alat penting dalam pembentukan masyarakat. Oleh karena itu, keberadaan bahasa sangat penting untuk terjalin komunikasi yang baik. Berikut empat keterampilan berbahasa yang meliputi (1) keterampilan menyimak (2) keterampilan berbicara (3) keterampilan membaca (4) keterampilan menulis.

Menulis merupakan mekanisme pencurahan ide, gagasan atau ilmu yang dituliskan dengan struktur yang benar, berkoherensi dengan baik antar paragraf dan bebas dari kesalahan penulisan seperti ejaan dan tanda baca. Keterampilan menulis bisa dikembangkan dengan latihan. Latihan ini dikembangkan di bangku sekolah hingga bangku kuliah dengan latihan intensif, mahasiswa berlatih dan terus berlatih tanpa mereka sadari mereka telah mempunyai kemampuan menulis.

Dalam pembelajaran keterampilan menulis kolaboratif, mahasiswa saling membantu memperbaiki tulisan masing-masing melalui proses koreksi antar teman (*peer correction*). Dengan metode ini mereka pun bisa saling mengoreksi tata bahasa tulisan mereka terutama pengembangan dan pengorganisasian idenya. Metode menulis kolaboratif ini pun mudah diterapkan dalam pengajaran keterampilan menulis karena tidak menuntut adanya media pembelajaran yang

rumit. Sebaliknya, dosen hanya dituntut untuk mempersiapkan tulisan yang akan dibahas dan direspons serta mengondisikan dan memfasilitasi berjalannya proses diskusi. Evaluasi hasil tulisan mahasiswa dilakukan pada tahap akhir proses kolaboratif setelah satu sama lain mengoreksi tulisan yang dibuat. Dosen hanya memberikan umpan balik dan melakukan evaluasi pada draf terakhir tulisan mahasiswa yang telah melalui proses koreksi silang.

Dari penelitian Alwasilah (1999) yang melibatkan 30 mahasiswa PPS UPI tentang menulis kolaboratif terungkap bahwa menulis kolaboratif itu:

- 1) menyadarkan mahasiswa akan kompleksitas menulis dan akan kelemahan diri;
- 2) sebagai strategi dalam mengajarkan menulis pada berbagai tingkat pendidikan dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi; dan
- 3) memotivasi mahasiswa untuk menulis, mempelajari cara orang lain menulis dan membaca referensi lebih banyak.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang membahas tentang METODE KOLABORASI DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS BERBAHASA PERANCIS PADA MATA KULIAH PRODUCTION ECRITE VI (Studi Deskriptif Metode Kolaborasi pada Mata Kuliah Production Ecrire VI Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI Tahun Akademik 2008/2009).

1.2 Rumusan Masalah

Secara umum permasalahan yang diteliti yaitu proses pembelajaran keterampilan menulis berbahasa Perancis dengan menggunakan metode kolaborasi pada mata kuliah *Production Ecrite VI* Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis UPI Tahun Akademik 2008/2009.

Peneliti memberikan rumusan masalah yang akan diteliti. Rumusan masalah tersebut dituangkan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Langkah-langkah apa yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis berbahasa Perancis dengan menggunakan metode kolaborasi pada mata kuliah *Production Ecrite VI*?
2. Apa kelebihan metode kolaborasi dalam pembelajaran keterampilan menulis berbahasa Perancis pada mata kuliah *Production Ecrite VI*?
3. Apa kekurangan metode kolaborasi dalam pembelajaran keterampilan menulis berbahasa Perancis pada mata kuliah *Production Ecrite VI*?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi dan deskripsi lengkap tentang:

- a) Langkah-langkah pembelajaran keterampilan menulis berbahasa Perancis dengan menggunakan metode kolaborasi pada mata kuliah *Production Ecrite VI*,
- b) Kelebihan metode kolaborasi dalam pembelajaran keterampilan menulis pada mata kuliah *Production Ecrite VI* dibandingkan dengan metode menulis individual,

- c) Kekurangan metode kolaborasi dalam pembelajaran keterampilan menulis pada mata kuliah *Production Ecrire VI* dibandingkan dengan metode menulis individual.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat:

- a) mengasah keterampilan menulis mahasiswa sekaligus keterampilan berfikir kritis,
- b) meningkatkan keterampilan menulis mahasiswa khususnya pada mata kuliah *Production Ecrire VI*,
- c) memberikan masukan bagi dosen, khususnya dosen mata kuliah *Production Ecrire* untuk dapat meningkatkan keterampilan menulis mahasiswa terutama dengan metode kolaborasi,
- d) memberikan inspirasi dan referensi bagi peneliti berikutnya untuk melakukan penelitian di bidang yang sejenis; dan
- e) memberikan kontribusi kepada Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis UPI untuk meningkatkan mutu pembelajaran.

1.5 Anggapan Dasar

Menurut Arikunto (2002: 19) anggapan dasar adalah “sesuatu yang diyakini kebenarannya oleh peneliti yang akan berfungsi sebagai hal-hal yang dipakai untuk tempat berpijak bagi peneliti didalam melaksanakan penelitiannya”.

Anggapan dasar yang melandasi penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Keterampilan menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa.
- b) Metode kolaborasi adalah salah satu metode yang digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis berbahasa Perancis.

1.6 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

1.6.1 Instrumen

Untuk mendapatkan data penelitian, peneliti menggunakan instrumen pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi Langsung

Observasi dilakukan untuk mengetahui secara langsung proses pengajaran menulis dengan menggunakan metode kolaborasi pada mata kuliah *Production Ecrire VI*.

2. Angket

Dalam penelitian ini, angket digunakan untuk memperoleh pendapat mahasiswa yang mengikuti mata kuliah *Production Ecrire VI* tentang metode kolaborasi.

3. Wawancara

Untuk memperoleh informasi mengenai metode kolaborasi yang digunakan pada mata kuliah *Production Ecrire VI* peneliti mengadakan wawancara secara langsung dengan dosen bahasa Perancis pada mata kuliah *Production Ecrire VI*.

1.6.2 Teknik Pengolahan Data Angket

Dalam mengolah data angket yang telah diperoleh, peneliti mengambil langkah-langkah sebagai berikut:

- Memeriksa dan memisahkan data
- Memberikan skor/penilaian terhadap data yang diperoleh
- Memasukkan skor ke dalam tabel
- Mendeskripsikan proses menulis kolaboratif pada mata kuliah

Production Ecrite VI

Untuk menafsirkan atau menganalisis data angket, peneliti melakukan tabulasi data dengan menggunakan perhitungan persentase sehingga dapat diketahui frekuensi dari setiap jawaban dan sebagai pembanding alternatif jawaban yang satu dengan yang lainnya.

1.7 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah metode menulis kolaborasi pada mata kuliah *Production Ecrite VI* Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI tahun akademik 2008/2009. Begitu pun dengan sampel yang dimaksud adalah metode kolaborasi pada mata kuliah *Production Ecrite VI* Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI tahun akademik 2008/2009.